

LAMPIRAN

1. Panduan Observasi

No	Aspek Yang diamati	Indikator
1	Kehidupan persekutuan jemaat	Interaksi dan hubungan antar jemaat
2	Pelayanan gereja	pelayanan yang diberikan kepada jemaat
3	Keadilan dalam gereja	Perlakuan yang sama terhadap seluruh jemaat
4	Transparansi gereja	Keterbukaan informasi dan pengelolaan dana
5	Peran majelis gereja	Keterlibatan majelis dalam menyelesaikan masalah
6	Penanganan ketidakadilan	Upaya gereja menghadapi kasus ketidakadilan
7	Keterlibatan jemaat	Partisipasi jemaat dalam kegiatan gereja
8	Suasana kehidupan bergereja	Kondisi kerukunan, kasih, dan kebersamaan jemaat

2. Transkrip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Pdt Jeniati Rada

Tempat/Tanggal wawancara : 07 Mei

IDENTITAS DATA WAWANCARA

Penulis : Apa yang Ibu pahami tentang misi gereja?

Narasumber: Misi gereja pada dasarnya adalah panggilan dan tugas yang di percayakan Tuhan kepada gereja. Gereja bukan hanya tempat beribadah atau organisasi keagamaan tetapi umat yang di utus untuk menghadirkan kasih, kebenaran, dan keselamatan Allah di tengah dunia. Dasar utama misi gereja biasanya kita lihat dalam Amanat Agung Tuhan Yesus dalam Injil Matius 28:19-20, jadi secara umum misi gereja di pahami dalam beberapa aspek

- ❖ Meberitakan injil
jadi gereja di panggil untuk bersaksi tentang Yesus Kristus supaya orang mengenal keselamatan ini di lakuakn melalui khotbah, penginjilan, pengajaran, maupun kesaksian hidup sehari-hari.
- ❖ membina dan memuridkan
misi bukan hanya membawa orang datang ke gereja tetapi menolong mereka bertumbuh dalam iman, hidup benar, dan menjadi murid kristus yang dewasa
- ❖ Melayani sesama
Yesus datang untuk melayani karena itu gereja juga hadir menolong yang lemah, menghibur yang berdukacita, memperhatikan orang miskin, dan membawa damai di tengah msayarakat
- ❖ Menjdi garam dan terang dunia

- ❖ Injil Matius orang percaya di panggil menjadi garam dan terang artinya gereja hidup memberi pengaruh yang baik dengan menunjukkan kasih Allah lewat kehidupan nyata karena misi gereja bukan hanya tugas pendeta atau majelis tetapi semua orang yang terlibat di dalamnya melalui perkataan, pelayanan, pekerjaan, bahkan sikap hidup sehari-hari.

Penulis : Menurut Ibu seberapa penting misi gereja dalam kehidupan jemaat?

Narasumber: Misi gereja sangat penting dalam kehidupan jemaat karena misi bukan hanya sekedar program tambahan gereja melainkan bagian dari identitas orang percaya. Jemaat yang memahami misi akan mengerti mengapa Tuhan memanggil dan menempatkan mereka di dunia ini tanpa misi, gereja hanya bisa menjadi tempat berkumpul beribadah. Tetapi ketika jemaat hidup dalam misi Allah gereja menjadi hidup, bertumbuh dan berdampak bagi lingkungan sekitarnya beberapa pentingnya misi gereja dalam kehidupan jemaat antara lain:

- ❖ Misi menolong jemaat memahami tujuan hidupnya, orang percaya di panggil bukan hanya untuk menerima berkat Tuhan tetapi juga menjadi saluran berkat bagi orang lain, jemaat belajar bahwa hidup Kristen memiliki tanggung jawab untuk bersaksi, melayani dan membawa kasih kepada Kristus dan sesama
- ❖ Misi membuat iman jemaat bertumbuh
- ❖ Misi membangun kepedulian kepada sesama
- ❖ Misi menjaga gereja tetap relevan di tengah masyarakat

Penulis : Apa yang Ibu pahami tentang konteks ketidakadilan dalam gereja?

Narasumber: Konteks ketidakadilan dalam gereja dipahami sebagai keadaan ketika nilai-nilai kasih, kebenaran dan kesetaraan yang di ajarkan Kristen tidak di wujudkan dengan benar dalam kehidupan bergerja.

Penulis : Bagaimana Ibu melihat situasi ketidakadilan yang terjadi di jemaat?

Narasumber: Melihat situasi ketidakadilan yang terjadi di jemaat perlu dilakukan dengan hati yang jujur, bijaksanan dan berdasarkan Firman Tuhan kita tidak boleh menutup mata terhadap kenyataan, tetapi juga tidak boleh cepat menghakimi, gereja adalah persekutuan orang percaya yang sedang bertumbuh karena itu di dalamnya akan muncu kelemahan dan perlakuan yang tidak adil.

- ❖ ketidakadilan dapat di lihat dari perlakuan berbedah, terhadap jemaat misalnya saja ada orang yang lebih di hargai karena jabatan, kekayaan, keluarga atau pun pengaruhnya sementara jemaat kecil kurang di perhatikan situasi seperti ini bertentangan dengan semangat tubuh Kristus yang menghargai semua anggota.
- ❖ terlihat dari kepedulian terhadap mereka yang lemah, ketika jemaat mengalami pergumulan tidak di perhatikana dengan sungguh itu menunjukkan adanya ketidakadilan pastoral, gereja di panggil menjadi tempat penghiburan dan pertolongan bukan hanya menjadi tempat kegiatan rohani.

Penulis : Apa saja bentuk ketidakadilan yang pernah terjadi?

Narasumber: Bentuk ketidakadilan yang sering terjadi dalam kehidupan jemaat, atau gereja bisa muncul secara terbuka maupun tersembunyi kadang hal itu terjadi bukan karena niat jahat tetapi karena kebiasaan, sikap pilih kasih atau penyalagunaan wewenang yang di biarkan terus berlangsung . namun apapun bentuknya , ketidakadilan tetap melukai persekutuan dan merusak kesaksian gereja

beberapa bentuk ketidakadilan yang sering terjadi antara lain:

- ❖ Pilih kasih dalam pelayanan dan perhatian, ada jemaat yang lebih di hormati karena ekonomi, jabatan, keluarga, atau pengaruhnya sementara jemaat sederhana, lansia, atau yang kurang aktif sering kurang di perhatikan padahal dalam surat Yakobus 2:1-4 gereja di peringatkan agar tidak membedah-bedakan orang². Ketidakadilan dalam kesempatan melayani.
- ❖ Kadang pelayanan hanya berputar pada orang tertentu. Ada jemaat yang memiliki kemampuan dan kerinduan melayani tetapi tidak di beri ruang karena faktor kedekatan, kelompok, atau kepentingan tertentu
- ❖ ketidakadilan dalam pengambilan keputusan, keputusan gereja bisa dibuat hanya di buat oleh segelintir orang tanpa mendengar masukan jemaat, akibatnya ada jemaat yang merasa suaranya tidak di hargai atau tidak di anggap bagian penting dari persekutuan
- ❖ Perlakuan yang berbadah dalam disiplin gereja. ketika aturan atau sanksi gereja diterapkan tidak sama kepada setiap anggota jemaat. Misalnya, dua orang melakukan pelanggaran yang sama, tetapi menerima tindakan yang berbeda. Hal ini dapat menimbulkan rasa ketidakadilan jika tidak didasarkan pada alasan yang jelas dan sesuai dengan aturan gereja.
- ❖ pengabaian terhadap jemaat yang lemah. sikap tidak peduli atau kurang memberikan perhatian kepada anggota jemaat yang membutuhkan bantuan, dukungan, atau perlindungan, seperti orang miskin, lansia, janda, anak-anak, atau mereka yang sedang mengalami kesulitan. Sikap ini dapat membuat mereka merasa tidak dihargai dan kurang diperhatikan dalam kehidupan jemaat.

- ❖ penyalagunaan jabatan atau kuasa. tindakan menggunakan posisi, wewenang, atau jabatan yang dimiliki untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, bukan untuk melayani dan membangun jemaat. Misalnya, mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri, bersikap tidak adil, atau memanfaatkan jabatan untuk memperoleh keuntungan tertentu.
- ❖ ketidakadilan terhadap penghargaan pelayanan. keadaan ketika penghargaan, pengakuan, atau kesempatan dalam pelayanan diberikan secara tidak adil. Misalnya, ada anggota jemaat yang telah melayani dengan setia tetapi kurang dihargai, sementara orang lain lebih sering mendapat pengakuan meskipun kontribusinya tidak lebih besar. Hal ini dapat menimbulkan perasaan kecewa dan kurang dihargai di dalam jemaat.
- ❖ ketidakadilan dalam renovasi gereja. keadaan ketika proses perencanaan, pengambilan keputusan, pembagian tugas, penggunaan dana, atau pemberian kesempatan dalam renovasi gereja tidak dilakukan secara adil dan transparan. Misalnya, hanya sebagian anggota jemaat yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan, beban kerja tidak dibagi secara merata, atau penggunaan dana renovasi tidak dijelaskan secara terbuka kepada jemaat. Hal ini dapat menimbulkan rasa kecewa, ketidakpercayaan, dan konflik di dalam jemaat.

Penulis : Apakah sudah ada langkah yang di ambil untuk menyelesaikan masalah tersebut?

Narasumber: Dalam gereja biasanya sudah ada langkah-langkah yang di ambil untuk menyelesaikan masalah ketidakadilan, walaupun hasilnya bisa berbedah-bedah tergantung keterbukaan jemaat dan kepemimpinan gereja peyelesaian masalah seperti ini tidak selalu mudah karena menyangkut relasi, perasan, kewibawaan dan kehidupan persekutuan,

beberapa langkah yang umumnya dilakukan gereja antara lain:

- ❖ dialog dan musyawara majelis, pelayan atau jemaat yang terkait di ajak berbicara bersama untuk mendengarkan persolana secara terbuka tujuannya bukan untuk mencari siapa yang paling benar tetapi mencari jalan damai dan pemulihan hubungan
- ❖ Pendampingn pastoral. Pendeta atau majelis biasanya melakukan kunjungan, percakapan pribadi atau pengembalian terhadap pihak yang terluka maupun pihak yang terlibat dalam masalah pendekatan pastoral penting supaya masalah tidak di selesaika secara aturan tetapi juga secara rrohani dan emosiaonal
- ❖ Pembinaan jemat gereja sering mengajarkan tentang kasih, keadilan, kehidupan persekutuan agar jemaat memahami bagaimana hidup secara sehat . jadi langkah penyelesaian memang bisa tetapi keberhassilaannya sangat berpengaruh pada kesediaan semua pihak untuk kembali kepada nilai kasih, keadilan, dan persatuan di dalam kristus

Penulis :Bagaimana Ibu sebagai pendeta menjalankan perannya sebagai pembawa keadilan dan perdamaian?

Narasumber: Sebagai hambah Tuhan dalam hal ini pendeta menjalankan peran sebagai pembawa keadilan daan perdamaian berarti menghadirkan Kristus di tengah-tengah jemaat dan masyarakat. Hambah Tuhan bukan hanya sebagai pengkhotbah firman tetapi juga gembala, penuntun, pendamai dan teladan dalam hidup sehari-hari. Peran ini tidak muda, karena seringkali hambah Tuhan sering beradah di tengah berbagai kepentingan, konflik, dan perbedaan pendapat, namun justru disitulah panggilan pelayanan di uji. Beberapa hal penting yang perluh di lakukan hambah Tuhan antara lain:

- ❖ Berdiri di atas kebenaran Firman Tuhan,
- ❖ Melayani tanpa pilih kasih
- ❖ Menjadi pendengar dan pendamai
- ❖ Membelah yang lemah dan terluka
- ❖ Memberi teladan hidup yang rendah hati
- ❖ Terus mendoakan dan mengembalikan jemaat.

Menjadi pembawa keadilan dan perdamaian berarti berani menyatakan kebenaran tanpa kehilangan kasih dan menghadirkan kasih tanpa mengabaikan kebenaran. Itulah teladan pelayana kristus sendiri.

Penulis :Bagaimana pendekatan yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di jemaat?

Narasumber:Pendekatan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi dalam jemaat harus dilakukan secara rohani bijaksana dan penuh kasih. Tujuan utama penyelesaian konflik bukan mencari siapa yang menang atau kalah tetapi memulihkan hubungan, menjaga kesatuan tubuh Kristus, dan membawa jemaat kembali hidup dalam sejahtera Yesus Kristus. beberapa pendekatan yang dapat dilakukan antara lain:

- ❖ Pendekatan pastoral dan kekeluargaan
- ❖ Pendekatan berdasarkan Firman Tuhan
- ❖ Pendekatan dialog dan musyawara
- ❖ Pendekatan rekonsiliasi dan pengampunan
- ❖ Pendekatan doa dan pembinaan rohani

Penulis :Apakah ada kendala yang dihadapi Ibu dalam menjalankan misi di tengah konflik?

Narasumber:Ya karena dalam menjalankan misi di tengah konflik tentu memiliki banyak kendala konflik dapat mempengaruhi semangat pelayanan, hubungan antar jemaat, bahkan kesaksian gereja di tengah masyarakat beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain:

- ❖ hilangnya kesatuan jemaat
- ❖ menurunnya semangat pelayanan
- ❖ Komunikasi yang tidak sehat
- ❖ hilangnya fokus pada panggilan gereja
- ❖ Menurunnya kepercayaan jemaat kepada pemimpin
- ❖ Hambatan emosional dan rohani

Penulis : Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Narasumber: Cara mengatasi kendala dalam menjalankan misi gereja di tengah konflik membutuhkan kesabaran, hikmat, dan kerjasama seluruh umat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi hal tersebut antara lain:

- ❖ Membangun komunikasi yang terbuka dan jujur
- ❖ Mengutamakan kasih dan kerendahan hati
- ❖ Melakukan rekonsiliasi dan pemulihan hubungan
- ❖ Memperkuat pembinaan rohani jemaat.
- ❖ Kepemimpinan yang adil dalam melayani
- ❖ Melibatkan kuasa dan tuntunan roh kudus.

Nama Narasumber : Wati Birok/ Majelis Gereja

Tempat/Tanggal wawancara : 09 Mei

IDENTITAS DATA WAWANCARA

Penulis : Apa yang anda pahami tentang tugas dan tanggung jawab sebagai majelis?

Narasumber: Memimpin, mengawasi tata kelola gereja dan pemeliharaan rohani jemaat. Jadi sebagai majelis gereja harus bertanggung jawab melaksanakan empat pilar gerejawi yaitu:

- ❖ Bersekutu
- ❖ Bersaksi
- ❖ Melayani
- ❖ Mengajar atau katekisasi

Penulis : Bagaimana anda dalam menciptakan keadilan dalam gereja?

Narasumber: Menciptakan keadilan dalam gereja itu kita harus memiliki komitmen terhadap kesetaraan transparansi dalam pelayanan. Dalam hal ini memberikan kesempatan yang sama dalam pelayanan tanpa memandang latar belakang sosial serta mengelola keuangan secara terbuka.

Penulis : Bagaimana anda melihat peristiwa ketidakadilan yang terjadi?

Narasumber: Peristiwa ketidakadilan yang terjadi dalam gereja harus di pandang dengan bijak yaitu fokus pada persoalan yang terjadi sehingga disikapi dan diselesaikan dengan kasih dan kebenaran serta memaparkan contoh-contoh keadilan yang dilakukan oleh Yesus dari Alkitab

Penulis : Apa penyebab utama masalah tersebut menurut anda?

Narasumber: Penyebab utama timbulnya ketidakadilan dalam gereja yaitu kepentingan duniawi, kepentingan diri sendiri, krisis kepemimpinan, penyalagunaan kuasa, egois dan semua itu muncul karena kekurangan pemahaman teologis bagi hamba-hamba Tuhan dan jemaat.

Penulis : Bagaimana hubungan antara majelis dan anggota jemaat saat ini?

Narasumber: Menurut saya baik-baik saja walaupun pada kenyataannya ada majelis yang tidak suka kepada anggota jemaat dan sebaliknya ada anggota jemaat yang tidak suka pada majelis karena adanya kepentingan diri sendiri, egois, iri, dan sebagainya

Penulis : Bagaimana proses pengambilan keputusan di gereja apakah jemaat dilibatkan atau hanya pihak tertentu saja?

Narasumber: Menurut saya proses pengambilan keputusan di gereja yang selalu melibatkan jemaat namun terkadang jemaat ragu mengutarakan pendapatnya karena kadangkala pendapat jemaat tidak didengar ketika memberikan masukan.

Nama Narasumber : Filipus/ anggota jemaat

Tempat/Tanggal wawancara : 11 Mei

IDENTITAS DATA WAWANCARA

Penulis : Apakah ada bentuk ketidakadilan yang terjadi di jemaat?

Narasumber: Kadangkala ketidakadilan yang terjadi dalam jemaat ialah:

- ❖ membedah-bedakan pelayanan (perkunjungan) karena biasa dilihat dari status sosial.
- ❖ Kalau ada vikaris datang kadangkalah di bedah-bedakan
- ❖ Ada juga baru-baru ini ketidakadilan yang terjadi di gereja yaitu pembangunan gereja yang bermasalah karena adanya dana yang dikeluarkan oleh gereja untuk pembangunan gedung gereja tp hasil yang diberikan tidak sesuai dengan pembahasan awal, jadi menurut saya ini juga termasuk ketidakadilan dalam gereja.

Penulis : Bagaimana anda melihat konflik yang terjadi di jemaat?

Narasumber: Konflik dalam jemaat adalah hal yang wajar dan tak terhindarkan, karena terdiri dari berbagai latar belakang, pola pikir, dan ego, sering kali menjadi tempat bertemunya perbedaan, seperti yang saya lihat pada jemaat waka' masalah Dana pembangunan gereja yang sampai saat ini belum terselesaikan sehingga banyak terjadi konflik seperti konflik antar majelis dengan anggota jemaat, majelis dengan majelis dan anggota jemaat dengan anggota jemaat karena adanya perbedaan pendapat, pola pikir dan ego dalam jemaat.

Penulis :Bagaimana menurut anda gereja berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di jemaat?

Narasumber: Menurut saya, gereja berkontribusi dalam menyelesaikan masalah jemaat dengan memberikan bimbingan rohani, mendamaikan pihak yang berkonflik, serta membantu jemaat mencari solusi yang sesuai dengan ajaran Kristen. Dengan demikian, persatuan dan keharmonisan jemaat dapat tetap terjaga.

Dokumentasi lapangan
Wawancara dengan pendeta dan mejelis



Wawancara dengan anggota jemaat

